

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1. Definisi Rumah Sakit

WHO (*World Health Organization*) (1947), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Menurut (UU RI, 2009) tentang rumah sakit pada bab 1 pasal 1 yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2.1.2. Fungsi dan Tugas Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009, rumah sakit mempunyai fungsi yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.2 Rekam Medis

Pengertian Rekam Medis menurut Permenkes 269 tahun 2008 Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Menurut Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pelayanan Medik (Depkes RI, 2006) dinyatakan bahwa rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnose segala pelayanan dan tindakan medis yang berikrar kepada pasien dan pengobatan baik yang di rawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

2.3 Pelaporan

Menurut buku yang berjudul Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan oleh Ery Rustiyanto (2010:85-93) dinyatakan bahwa :

Tujuan dari pelaporan rumah sakit adalah untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat yang secara garis besar jenis laporan rumah sakit dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu laporan internal dan laporan eksternal rumah sakit.

Laporan Internal rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit, jenis laporan tersebut meliputi :

1. Pasien masuk rumah sakit diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien kebidanan
 - b. Pasien anak
 - c. Bayi lahir di rumah sakit
 - d. Bayi kiriman dari luar
2. Pasien keluar rumah sakit diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien kebidanan
 - b. Pasien anak
 - c. Pasien anak bayi lahir di rumah sakit
 - d. Bayi kiriman dari luar
3. Pasien meninggal di rumah sakit diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien meninggal kurang dari 48 jam
 - b. Pasien meninggal lebih dari 48 jam
 - c. Pasien DOA
 - d. Net Death Rate (NDR)

- e. Gross Death Rate (GDR)
- f. Maternal Death Rate (MDR)
- 4. Lamanya pasien dirawat diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien kebidanan
 - b. Pasien anak
 - c. Bayi lahir di rumah sakit
 - d. Bayi kiriman dari luar
- 5. Hari perawatan pasien (HP) diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien kebidanan
 - b. Pasien anak
 - c. Bayi lahir di rumah sakit
 - d. Bayi kiriman dari luar
- 6. Presentasi pemakaian tempat tidur (BOR), diklasifikasikan menjadi :
 - a. Pasien kebidanan
 - b. Pasien anak
 - c. Bayi lahir di rumah sakit
 - d. Bayi kiriman dari luar
- 7. Kegiatan persalinan diklasifikasikan menjadi :
 - a. Letak belakang kepala
 - b. Vacum Ekstrasi
 - c. Seksio Cecarea
 - d. Forcep
 - e. Dan lain - lain
- 8. Kegiatan pembedahan dan tindakan medik lain diklasifikasikan menjadi :
 - a. Operasi besar
 - b. Operasi sedang
 - c. Operasi kecil
- 9. Kegiatan rawat jalan menjadi :
 - a. Laporan pengunjung pasien
 - b. Laporan kunjungan pasien
 - c. Laporan konsultasi
 - d. Laporan kegiatan imunisasi
 - e. Laporan kegiatan keluarga berencana
 - f. Laporan kegiatan penunjang medis

Laporan Eksternal rumah sakit yaitu laporan yang dibuat dan ditujukan kepada pihak luar seperti Departemen Kesehatan Republik Indonesia, kanwil Dep. Kes, Dinas Kesehatan Dati I (Propinsi) dan Dinas Kesehatan Dati II (Kab/Kota).

Formulir didalam pembuatan laporan terdiri dari :

RL 1 : Data Kegiatan Rumah Sakit

RL 2a : Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap

RL 2b : Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan

RL 2a1 : Data Keadaan Penyakit Khusus Pasien Rawat Inap Rumah Sakit

RL 2b1: Data Keadaan Penyakit Khusus Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit

RL 2c : Data Status Imunisasi

RL 2.1 : Data Individual Morbiditas Pasien Rawat Inap Pasien Umum

RL 2.2 : Data Individual Morbiditas Pasien Rawat Inap Pasien Obstetric

RL 2.3 : Data Individual Morbiditas Pasien Rawat Inap Bayi Baru Lahir / Lahir Mati

RL 3 : Data Dasar Rumah Sakit

RL 4 : Data Ketenagaan Rumah Sakit

RL 5 : Data Peralatan Medik Rumah Sakit Dan Data Kegiatan Kesehatan Lingkungan

RL 6 : Data Infeksi Nosokomial

Pelaporan SIRS sebagaimana dimaksud pada PERMENKES RI NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Formulir pelaporan SIRS terdiri dari 5 (lima) Rekapitulasi Laporan (RL), diantaranya :

1. RL 1 berisikan Data Dasar Rumah Sakit yang dilaporkan setiap waktu apabila terdapat perubahan data dasar dari rumah sakit sehingga data ini dapat dikatakan data yang bersifat terbaru setiap saat (updated).
2. RL 2 berisikan Data Ketenagaan yang dilaporkan periodik setiap tahun.
3. RL 3 berisikan Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit yang dilaporkan periodik setiap tahun.
4. RL 4 berisikan Data Morbiditas/Mortalitas Pasien yang dilaporkan periodik setiap tahun.
5. RL 5 yang merupakan Data Bulanan yang dilaporkan secara periodik setiap bulan, berisikan data kunjungan dan data 10 (sepuluh) besar penyakit.

2.4 Aplikasi

Aplikasi perangkat lunak (*software application*) adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

Menurut Wardana (2010) menyatakan bahwa :
“Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Aplikasi merupakan rangkaian kegiatan atau perintah untuk dieksekusi oleh komputer. Program merupakan kumpulan instructionset yang akan dijalankan oleh pemroses, yaitu berupa software. Bagaimana sebuah sistem komputer berpikir diatur oleh program ini. Program inilah yang mengendalikan semua aktifitas yang ada pada pemroses. Program berisi konstruksi logika yang dibuat oleh manusia, dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa mesin dengan format yang ada pada instructionset.”

2.5 Konsep Dasar Data dan Informasi

Istilah data dan informasi sering digunakan secara bergantian. Ada yang menyebut data, padahal informasi, sebaliknya ada yang mengatakan informasi, padahal sebenarnya adalah data. GordonB Davis menjelaskan kaitannya data dengan informasi dalam bentuk definisi berikut “Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang (Sutabri, 2012)”.

Mengenai pengertian data , John J. Longkutoy dalam bukunya Pengenalan Komputer akan mendefinisikan sebagai berikut. “Istilah data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lain-lain. Jelasnya, data itu bisa berupa apa saja dan dapat ditemui dimana saja. Kegunaan data adalah sebagai bahan dasar yang objektif (relatif) di dalam proses kebijaksanaan dan keputusan oleh pimpinan organisasi”.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau di interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan Keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

2.6 Database

2.6.1. Pengertian Database

Menurut Warman & Saputra (2012:45) pengertian database yaitu:

“*Database* adalah kumpulan data-data yang mempunyai fasilitas akses yang berhubungan satu sama lainnya sehingga dapat mengolah data-data tersebut sehingga membentuk suatu bangunan data. Database merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis sistem dalam menyediakan informasi bagi para pemakai”.

2.7 Visual Basic 6.0

Merupakan salah satu software pembuat program aplikasi yang sangat handal hingga saat ini. Software ini diambil dari nama bahasa pemrograman yaitu Visual Basic. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dapat dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu (Thabrani, 2005).

Salah satu yang membuat *visual basic* begitu banyak digunakan adalah karena adanya fasilitas editor yang serba fungsi, yaitu *Integrated Development Environment* (IDE).

Berikut dasar-dasar komponen yang terdapat IDE diantaranya:

1. *Menu Bar*, berisi perintah-perintah umum yang digunakan untuk mengoperasikan *Visual Basic*.
2. *Toolbar*, digunakan sebagai alternatif lain untuk menjalankan perintah secara langsung selain melalui *Menu Bar*.
3. *Toolbox*, dalam jendela *toolbox* terdapat beberapa objek kontrol yang dapat digunakan dalam form atau dalam objek desainer lain.

4. *Form window*

Form window adalah area kerja untuk merancang program aplikasi.

5. *Code window*

Code window adalah tempat untuk menuliskan kode program dari aplikasi yang akan dibuat.

6. *Project Explorer*

Project explorer adalah area berisi semua file program aplikasi yang sedang dibangun.

7. *Properties window*

Properties window adalah berisi semua informasi mengenai kontrol (objek) yang dibuat dan bertugas menyiapkan segala properti dari kontrol yang diperlukan untuk perancangan *user interface* maupun pemrograman.

8. *Form layout window*

Form layout window merupakan jendela yang menunjukkan tata letak form saat ditampilkan pada layar monitor.

9. *Immediate window*

Immediate window digunakan untuk mencoba suatu intruksi program, terutama yang berkaitan dengan operasi aritmatika.

10. *Watch window*

Watch window digunakan untuk menampilkan hasil ekspresi yang didefinisikan pada suatu proyek.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan *VB 6.0* untuk membuat desain form aplikasi serta melakukan pengkodean agar aplikasi dapat dijalankan.

2.8 *Microsoft SQL Server*

Menurut buku yang berjudul *Mengolah Database dengan SQL Server 2000* oleh (Yuswanto & Subari, 2005) pengertian dari *SQL Server 2000* yaitu:

“*SQL Server 2000* merupakan bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk komunikasi dengan database relasional guna mendukung aplikasi dengan arsitektur *client server*. Konsep penerapannya adalah database ditempatkan di komputer pusat yang disebut dengan *Server* dan informasinya digunakan bersama-sama oleh user-user yang menjalankan aplikasi pada komputer lokal yang disebut dengan *Client*”.

Bahasa dalam *database* (SQL) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. *Data Definition Language* (DDL) adalah bahasa basis data yang digunakan untuk menggambarkan desain basis data secara keseluruhan.

Berikut ini adalah perintah-perintah dalam statemen DDL, yaitu :

a. *Creat* (membuat) digunakan untuk membuat objek-objek dalam database yang terdiri dari beberapa bagian, meliputi :

- *Creat Database* <nama database> untuk perintah membuat database.

- *Creat Table* <nama table> (nama_column1 tippedata, nama_column2 tippedata, . . . nama_columnZ tippedata) untuk perintah membuat tabel dalam database.

b. *Alter* (mengubah) digunakan untuk melakukan modifikasi definisi table dengan menggunakan perubahan, penambahan atau penghapusan kolom maupun *constraint* pada saat suatu tabel sudah terbentuk.

2. *Data Manipulation Language* (DML) berguna untuk melakukan manipulasi dan pengambilan data pada suatu basis data. Berikut ini adalah statemen DML, yaitu :

a. *Select* adalah perintah yang paling sering digunakan karena kegunaannya adalah untuk membaca (*query*) isi tabel. Bentuk perintah umumnya adalah :

```
select * from nama_tabel
```

b. *Insert* dipergunakan untuk memasukkan data ke dalam tabel. Perintahnya adalah :

```
insert into nama_tabel (kolom1, kolom2,...kolom_n) VALUES ('nilai1',nilai2,...'nilai_n')
```

- c. *Update* dipergunakan untuk melakukan perubahan data yang sudah disimpan. Bentuk umum perintahnya adalah :

```
update nama_tabel
```

```
set nama_column='nilainya'
```

```
where nama_column='nilainya'
```


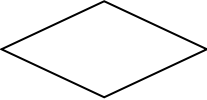


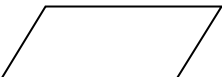
- d. *Delete* digunakan untuk menghapus data dalam tabel. Bentuk umum perintahnya adalah :

```
Delete from nama_column where nama_column='nilainya'
```

2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Edi Winarko (2006) menyatakan bahwa, “Entity Relationship Diagram (ER-Diagram) adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan / relasi antar entitas (Entity)”. Adapun simbol-simbol ERD adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1. Simbol – simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Notasi	Keterangan
	Entitas, yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik.
	Relasi yaitu hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas. Jenis hubungan antara lain satu ke satu, satu ke banyak, banyak ke banyak.
	Atribut, yaitu karakteristik dari entity atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
	Garis, hubungan antara entity dengan atributnya dengan himpunan entitas dengan himpunan relasi.
	Input / output data, yaitu proses input/ output data, parameter, informasi

2.10 *Crystal Report 8.5*

Berdasarkan buku yang berjudul *Membuat Laporan Dengan Crystal Report 8.5 dan Visual Basic 6.0* oleh Rahadian Hadi (2004:13-19) menyatakan bahwa *Crystal Report 8.5* dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis *Windows* seperti *Borland Delphi, Visual Basic, Visual C/C++ dan Visual Interdev*. Beberapa kelebihan dari *Crystal Report* ini yaitu:

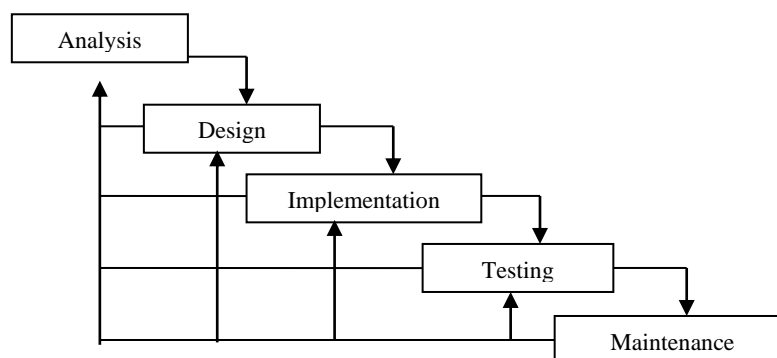
1. Dari segi pembuatan laporan, tidak terlalu rumit yang memungkinkan para programmer pemula sekalipun dapat membuat laporan yang sederhana tanpa melibatkan banyak kode pemrograman.
2. Integrasi dengan bahasa-bahasa pemrograman lain yang memungkinkan dapat digunakan oleh banyak programmer dengan masing-masing keahlian.
3. Fasilitas impor hasil laporan yang mendukung format-format populer seperti *Microsoft Word, Excel, Access, Adobe Acrobat Reader, HTML* dan sebagainya.

Menurut (Madcoms, 2004:201) *Crystal Report* merupakan salah satu media untuk membuat laporan serta mencetaknya ke printer, misalnya absensi siswa, absen UTS, absen UAS dan transkrip nilai.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan *CR 8.5* untuk melakukan pembuatan laporan.

2.11 Pengembangan Sistem

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*). Model SDLC yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. *Waterfall Model* atau *Classic Life Cycle* merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Menurut Bassil (2012) disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang harus dilalui menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



Gambar 2. 1 Metode Waterfall menurut Bassil (2012)

2.12 Metode SDLC

Menurut Pressman (2001), model *System Development Life Cycle* (SDLC) ini biasa disebut juga dengan model waterfall atau disebut juga classic life cycle. Adapun pengertian dari SDLC ini adalah suatu pendekatan yang sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapannya adalah *Requirements* (analisis sistem), *Analysis* (analisis kebutuhan sistem), *Design* (perancangan), *Coding* (implementasi), *Testing* (pengujian) dan *Maintenance* (perawatan). Adapun tahapan SDLC sebagai berikut :

1. *Requirement* (Analisis Kebutuhan Sistem) Pada tahap awal ini dilakukan analisa guna menggali kebutuhan yang dibutuhkan, yaitu kebutuhan data dan kebutuhan user. Kebutuhan sebenarnya dibedakan menjadi tiga jenis kebutuhan. Pertama tentang kebutuhan teknologi. Dari hal ini dilakukan analisa mengenai kebutuhan teknologi yang diperlukan dalam pengembangan suatu sistem seperti data penyimpanan informasi atau database. Kedua kebutuhan informasi, contohnya seperti informasi mengenai visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Ketiga yaitu kebutuhan user. Dalam hal ini dilakukan analisa terkait kebutuhan user dan kategori user. Dari analisa yang telah disebutkan di atas, terdapat satu hal yang tidak kalah penting dalam tahap analisa pada metode SDLC, yaitu analisa biaya dan resiko. Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya implementasi, testing dan Maintenance.

2. *Design* (Perancangan) selanjutnya, hasil analisa kebutuhan sistem tersebut akan dibuat sebuah design database, DFD, ERD, antarmuka pengguna atau *Graphical User Interface* dan jaringan yang dibutuhkan untuk sistem. Selain itu juga perlu merancang struktur data, arsitektur perangkat lunak, detail prosedur dan karakteristik tampilan yang akan disajikan. Proses ini menterjemahkan kebutuhan sistem ke dalam sebuah model perangkat lunak yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum memulai tahap implementasi.
3. *Implementation* (Coding) Rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya akan diterjemahkan dalam bentuk bahasa yang dapat dibaca oleh komputer untuk diolah. Tahap ini juga dapat disebut dengan tahap implementasi, yaitu tahap yang mengkonversi hasil perancangan sebelumnya ke dalam sebuah bahasa pemrograman yang dimengerti oleh komputer. Kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya.
4. *Testing* (Pengujian) Pengujian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur atau tidak dan memastikan sistem terhindar dari error yang terjadi. Testing juga dapat digunakan untuk memastikan ke-valid-an dalam proses input, sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai. Pada tahap ini terdapat dua metode pengujian, yaitu metode *black-box* dan *white-box*. Pengujian dengan metode *black-box* menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat

lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut.

Perangkat lunak yang diuji menggunakan metode *black-box* dikatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada telah memenuhi spesifikasi kebutuhan yang dibuat sebelumnya. Pengujian dengan metode *white-box* yaitu menguji struktur internal perangkat lunak dengan melakukan pengujian pada algoritma yang digunakan oleh perangkat lunak.

5. *Maintenance* (Perawatan) Tahap terakhir dari metode SDLC ini adalah *Maintenance*. Pada tahap ini jika sistem sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan dapat menyelesaikan masalah pada perusahaan, maka akan diberikan kepada pengguna. Setelah digunakan dalam periode tertentu pasti terdapat penyesuaian atau perubahan sesuai dengan keadaan yang diinginkan, sehingga membutuhkan perubahan terhadap sistem tersebut. Tahap ini dapat pula diartikan sebagai tahap penggunaan perangkat lunak yang disertai dengan perawatan dan perbaikan. Perawatan dan perbaikan suatu perangkat lunak diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena dalam prakteknya ketika perangkat lunak digunakan terkadang masih terdapat kekurangan atau penambahan fitur-fitur baru yang dirasa perlu.

2.13 Black – Box Testing

Black box testing terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau

modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

Tabel 2. 2 Penerapan Black Box Testing

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Laporan Kunjungan	View Laporan Kunjungan Rawat Jalan	<i>Black Box Testing</i>
	Cetak Laporan Kunjungan Rawat Jalan	

2.14 Peneliti Terdahulu

1. Ardyanto Dimas, 2013, Pembuatan Aplikasi Laporan Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Registrasi Pendaftaran di Klinik Medis Gracia Surabaya

Teknologi Informasi diharapkan tersedia pada setiap sarana pelayanan kesehatan, tidak terkecuali pada sebuah klinik medis. Klinik Medis Gracia adalah salah satu klinik medis yang terdapat di daerah Surabaya. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan Klinik Medis Gracia sangat memerlukan adanya penyelenggaraan rekam medis. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Klinik Medis Gracia, diketahui bahwa penyelenggaraan rekam medis yang dimulai dari pendaftaran sampai dengan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk melakukan perubahan pada penyelenggaraan rekam medis di Klinik Medis Gracia yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi dengan cara membuat suatu aplikasi. Aplikasi yang dibuat oleh peneliti

menggunakan *software Visual Basic 6.0* (Inputan Data), *SQL Server 2000* (Database), dan *Crystal Report 8.5* (Laporan).

Tujuan penelitian adalah mampu menyediakan laporan khusus Laporan Data Kunjungan Pasien. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, penelitian pengembangan yaitu penelitian yang mengadakan percobaan dan pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kartu Indeks Utama Pasien dan Buku Register Pendaftaran. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumentasi dan Teknik wawancara.

Hasil Penelitian ini adalah aplikasi yang berisi mulai dari pendaftaran hingga pelaporan, laporan yang dihasilkan hanya berupa laporan data kunjungan pasien dan dapat ditampilkan atau dicetak sesuai dengan interval periode yang dimasukkan dan jenis poli yang dipilih oleh user.

2. Ahmad Suhaemik Sadiqin, 2019, Pembuatan Aplikasi Pelaporan Rawat Inap Dengan Visual Basic 6.0 Di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Informasi yang tepat dan akurat sangat diperlukan guna menunjang mutu pelayanan kesehatan. Rekam medis yang baik mencatat segala pemberian pelayanan kesehatan yang diterima pasien, termasuk pencatatan mengenai riwayat penyakit pasien.. Maka dibutuhkan alat

bantu untuk dapat mengelolakan menata secara cepat, tepat, dan akurat sehingga pelayanan yang baik dapat dihasilkan. Alat bantu tersebut adalah software SIMRS. SIMRS atau SIRS adalah program aplikasi atau software komputer yang dibuat untuk membantu manajemen rumah sakit dalam membuat entri data, mengolah data, dan membuat laporan data pasien. Dengan menggunakan SIMRS, maka rumah sakit yang bersangkutan akan menciptakan efisiensi, efektifitas organisasi, dan kinerja yang lebih baik. masalah yang terdapat di Unit Rekam Medis RS Jiwa Menur Surabaya, Sistem Pelaporan masih menggunakan semi manual yaitu menggunakan Ms Excel. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk melakukan perubahan pada penyelenggaraan rekam medis di RS Jiwa Menur yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi dengan cara membuat suatu aplikasi. Aplikasi yang dibuat oleh peneliti menggunakan *software Visual Basic 6.0* (Inputan Data), *SQL Server 2000* (Database), dan *Crystal Report 8.5* (Laporan).

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, penelitian pengembangan yaitu penelitian yang mengadakan percobaan dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Variabel dalam penelitian ini adalah laporan 10 besar diagnose penyakit, laporan data kunjungan pasien berdasarkan jenis kelamin, laporan kunjungan pasien dengan asuransi yang digunakan, laporan kunjungan pasien berdasarkan dokter penanggung jawab

menggunakan Ms Excel yang diisi oleh perekam medis setiap harinya, setiap akhir bulan data tersebut diolah menjadi laporan.

Hasil Penelitian ini adalah aplikasi yang berisi mulai dari pendaftaran hingga pelaporan, laporan yang dihasilkan hanya berupa laporan data kunjungan pasien berdasarkan jenis kelamin, laporan kunjungan pasien dengan asuransi yang di gunakan, laporan kunjungan pasien berdasarkan dokter penanggung jawab menggunakan Ms Excel yang diisi oleh perekam medis setiap harinya, setiap akhir bulan data tersebut diolah menjadi laporan.

3. Deary Previanto, 2017, Rancang Bangun Aplikasi Dashboard Kunjungan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Berbasis Web

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah ruma sakit milik pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berada di kota Surabaya. Permasalahan yang terjadi pada RSU Haji Surabaya saat ini adalah meskipun sudah memiliki sistem informasi manajemen, pembuatan laporan masih diproses secara manua dengan *Microsoft Word* dan *Micrososft Excel*.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, penelitian pengembangan yaitu peneltian yang mengadakan percobaan dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasilnya yaitu dibuatnya aplikasi dashboard kunjungan pasien pada rumah sakit umum haji Surabaya yang dapat menampilkan data –

data yang dibutuhkan oleh bagian Direksi RSU Haji Surabaya seperti kunjungan pasien, pemasukan dan kamar rawat inap.